BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi daerah bertujuan dalam peningkatan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus berperan aktif bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Menurut Todaro & Smith (2003) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), (2) meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan sub integral dari pembangunan ekonomi nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan salah satu indikator pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dari berbagai tahun. Pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa pada enam provinsi dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2015 (persen)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
DKI Jakarta	6,7	6,5	6,1	5,9	5,9
Jawa Barat	6,5	6,5	6,3	5,1	5,0
Jawa Tengah	5,3	5,3	5,1	5,3	5,4
DI Yogyakarta	5,2	5,4	5,5	5,2	4,9
Jawa Timur	6,4	6,6	6,1	5,9	5,4
Banten	7,0	6,8	6,7	5,5	5,4
Indonesia	5,9	6,15	5,7	5,15	5,15

Sumber: *Diolah dari BPS, Tahun Dasar 2010.*

Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi di enam provinsi yang terdapat di pulau Jawa selama kurun waktu 2010-2015 dengan tahun dasar 2010 cenderung fluktuatif. Dalam kurun waktu tersebut Provinsi Jawa Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir paling rendah setelah Provinsi D.I. Yogyakarta bila dibandingkan dengan empat Provinsi lain yang ada di pulau Jawa. Dalam lingkup daerah, tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi diperlukan untuk mengevaluasi dan merencanakan pembangunan ekonomi, bisa dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun berdasarkan atas dasar harga konstan. Maka

pertumbuhan ekonomi daerah bisa didapatkan dari perubahan PDRB suatu wilayah dari tahun ke tahun (Sandhika dan Hendarto, 2012).

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah maka diperlukan aglomerasi atau pola pemusatan, yang artinya terjadi kluster dari berbagai industri ke dalam suatu tempat tertentu sehingga terdapat pertumbuhan ekonomi baru pada tempat tersebut serta diperlukannya investasi-investasi baru sebagai modal (Pambudi dan Miyasto, 2013). Investasi dapat dilaksanakan oleh swasta baik dengan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) yang akan mempertinggi tingkat penanaman modal dan akan mempercepat pembangunan ekonomi daerah (Wihda dan Poerwono, 2014).

Dengan aglomerasi yang tepat serta investasi dengan demikian akan terciptanya lapangan pekerjaan sehingga akan terserapnya angkatan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial sebagai pendorong/penggerak pembangunan ekonomi dalam suatu daerah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang cukup besar serta sumber daya alamnya yang melimpah dan sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah dalam skripsi yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2014".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Aglomerasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?
2. Apakah Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Aglomerasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.
2. Untuk menguji pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.
3. Untuk menguji pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Antara lain:

1. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijakan pembangunan di Provinsi Jawa Tengah.

2. Menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai pertumbuhan ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang penjelasan dari teori-teori yang terdapat pada referensi penelitian serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, tinjaun terhadap penelitian-penelitian yang terkait pernah dilaksanakan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian dan hasil pengujian mempergunakan metode data panel.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV dan saran-saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN